



**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN STAD BERBANTUAN
VIDEO ANIMASI TERHADAP HASIL BELAJAR PENDIDIKAN
PANCASILA DI KELAS V SD NEGERI 16
PASARAN 1 T.P 2024/2025**

***THE INFLUENCE OF THE STAD MODEL ANIMATION VIDEOS ON
LEARNING OUTCOMES PANCASILA EDUCATION IN CLASS V
STATE ELEMENTARY SCHOOL 16 PASARAN 1
YEAR 2024/2025***

Ingrid A.N. Sinaga⁽¹⁾, Ulfah Sari Rezeki⁽²⁾, ¹⁾²⁾ Universitas Quality ⁽¹⁾²⁾ Prodi PGSD
FKIP Universitas Quality, Jl. Ringroad-Ngumban Surbakti No. 18 Medan, Kode Pos
20132, Indonesia)

Penulis Korespondensi: ⁽¹⁾ingrida.n.sinaga@gmail.com, ⁽²⁾ulfahsari6@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran STAD berbantuan video animasi terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1. Metode yang digunakan peneliti yaitu metode quasi eksperimen dengan desain non-equivalent control group desain dan instrumen yang digunakan pada peneliti berupa essay. Sebelum melakukan pembelajaran hasil rata-rata tes kelas V-A = 39,95 dan V-B = 41,6. Setelah dilaksanakan pembelajaran pada kelas V-A dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan video animasi dan kelas V-B tanpa Model pembelajaran STAD berbantuan video animasi maka diperoleh rata-rata kelas V-A = 82,22 dan kelas V-B = 62,4. berdasarkan hasil pengujian menggunakan uji t hasil belajar dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel} = 7,28 > 2,02$. Dari pengujian hipotesis maka dapat disimpulkan bahwa dengan model pembelajaran STAD berbantuan video animasi ada pengaruh signifikan terhadap hasil belajar pendidikan Pancasila dikelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.P 2024/2025.

Kata Kunci: Model Pembelajaran STAD, Video Animasi, Hasil Belajar

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the STAD learning model assisted by animated videos on the learning outcomes of Pancasila education for grade V students of SD Negeri 16 Pasaran 1. The method used by the researcher is a quasi-experimental method with a non-equivalent control group design and the instrument used by the researcher is an essay. Before conducting the learning, the average test results for class V-A = 39.95 and V-B = 41.6. After the learning was carried out in class V-A using the STAD learning model assisted by animated videos and class V-B without the STAD learning model using animated videos, the average for class V-A was 82.22 and class V-B = 62.4. Based on the results of testing using the t-test for learning outcomes with a



significant level of $\alpha = 0.05$, $t_{count} > t_{table} = 7.28 > 2.02$ was obtained. From the hypothesis testing, it can be concluded that the STAD learning model assisted by animated videos has a significant influence on the learning outcomes of Pancasila education in class V of SD Negeri 16 Pasaran 1 in the 2024/2025 academic year.

Keywords: STAD Learning Model, Animation Video, Outcomes

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses yang begitu penting dalam aspek kehidupan manusia dimana pendidikan dapat berinteraksi dengan lingkungan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan efektif dan kognitif. Kemampuan efektif kemampuan yang merujuk pada kemampuan individu untuk mencapai tujuan dan berfungsi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan dengan ciri-ciri manusia yang proaktif, tujuan yang jelas, dan pengembangan diri berkelanjutan sedangkan kemampuan kognitif merujuk pada proses mental yang terjadi saat individu menerima, mengelola, dan menggunakan informasi. Ini mencakup kemampuan untuk berpikir, belajar, mengingat, dan memecahkan masalah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, perilaku, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah pengajaran khusus, dan sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Model pembelajaran *STAD (Student Teams Achievement Division)* memiliki kelebihan yaitu membuat interaksi secara aktif dan positif serta kerjasama anggota kelompok yang mampu menjadikan kelompok dan siswa menjadi lebih baik, dalam model ini siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar, sehingga siswa yang merasa dirinya sudah mampu dan bisa dapat membantu teman yang masih kesulitan. Selain itu kelebihan dari model pembelajaran STAD adalah peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus sebagai fasilitator, mediator. Pembelajaran ini tidak akan optimal tanpa bantuan media yang inovatif.

Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi. Media video animasi adalah bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar bergerak, teks, suara, dan efek lainnya untuk menyampaikan informasi atau cerita. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, video animasi sering digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami. Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti “Pengaruh Model



Pembelajaran *STAD* Berbantuan Video animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025”.

BAHAN DAN METODE

Penelitian ini menggunakan Jenis Penelitian adalah penelitian kuantitatif dan metode quasi eksperimen dengan desain *non-equivalent control group design*. Desain penelitian ini menggunakan 2 kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok control. Kelas eksperimen adalah kelas yang diberikan perlakuan berupa penerapan model pembelajaran *STAD* dengan bantuan *audio visual* sedangkan kelas kontrol adalah kelas pengendali yaitu kelas yang tidak diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan video animasi, tetapi menggunakan metode ceramah saja. Bila dari analisis ternyata terdapat hasil yang signifikan antar kedua kelompok, maka dapat disimpulkan bahwa perlakuan tersebut mempunyai pengaruh terhadap keluaran atau hasil yang diperoleh subjek. Desain eksperimen penelitian ini membandingkan peserta didik yang menggunakan model pembelajaran *STAD* berbantuan video animasi dan peserta didik yang tidak menggunakan model *STAD*. Sugiyono (2019:123) mengatakan bahwa populasi adalah keseluruhan subjek yang akan diukur yang merupakan unit yang akan diteliti. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1.

Menurut Sugiyono (2018:134) menyatakan sampel total adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel semua. Maka sampel dalam penelitian ini adalah anggota populasi atau sampel total yang berjumlah 42 orang siswa. Menurut Sugiyono (2018:67) macam-macam variabel dalam penelitian ini dapat dibedakan menjadi Variabel independen (variabel bebas), merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini variabel bebasnya yaitu model pembelajaran *STAD* (X). Variabel dependen (terikat) merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikatnya yaitu hasil belajar Pendidikan Pancasila (Y).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes. Tes yang dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menyelesaikan materi yang disampaikan selama proses pembelajaran berlangsung. Tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes berupa essay yang dibatasi dengan ranah kognitif C3 dan C4. Uji persyaratan analisis meliputi uji normalitas dan uji homogenitas dan uji hipotesis. Uji normalitas data dilakukan guna mengetahui apakah sampel yang akan diteliti berdistribusi normal. Uji normalitas merupakan salah satu persyaratan menentukan jenis statistik yang digunakan untuk mengetahui kolerasi variabel yang diteliti. Uji normalitas data menggunakan Uji *Lilifors*. Untuk mengetahui adanya pengaruh atau tidak maka dilakukan uji hipotesis menggunakan uji t. Kriteria pengujian hipotesis adalah tolak H_0 jika $T_{hitung} = T_{tabel}$.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan di SD Negeri 16 Pasaran 1, peneliti mengambil dua kelas yaitu V-A dan V-B sebagai kelas sampel. Sebelum peneliti melakukan pembelajaran



terlebih dahulu dilakukan tes awal sehingga diperoleh data tes awal dengan nilai rata-rata kelas V-A = 39,95 dan nilai rata-rata kelas V-B = 41,6. Berdasarkan Tabel frekuensi nilai tes awal V-A dan V-B maka dapat didistribusikan dalam Tabel frekuensi *absolut* dan *frekuensi relatif* kemudian diubah ke dalam bentuk diagram untuk mengetahui bagaimana hasil belajar siswa sebelum dilaksanakan pembelajaran.

Dari hasil data tes awal yang diperoleh maka dapat disimpulkan kemampuan siswa kelas V-A dan V-B dapat dikatakan sama. Setelah melaksanakan pre-test peneliti melakukan pembelajaran di kelas V-A menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan video animasi. Kelas V-B tanpa menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan video animasi. Untuk mengetahui apakah ada pengaruh signifikan penggunaan model pembelajaran STAD berbantuan video animasi maka dilakukan post-test di kelas V-A dan V-B. Hasil nilai rata-rata post-test kelas V-A sebagai kelas eksperimen yaitu 82 dan nilai rata-rata kelas V-B sebagai kelas kontrol yaitu 62,4. Setelah diuji, data tes akhir V-A dan V-B berdistribusi normal maka dapat dilanjutkan pengujian hipotesis menggunakan uji T, sehingga diperoleh hasil data tes akhir kelas V-A dan V-B yaitu: nilai $X_{hitung} (x^2)$ 7,28 > x^2 tabel = 2,02 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya ada pengaruh yang signifikan penggunaan Model pembelajaran STAD berbantuan video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.P 2024/2025.

KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian ini yaitu:

1. Hasil belajar siswa dengan menggunakan model pembelajaran STAD berbantuan video animasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 82
2. Hasil belajar siswa tanpa model pembelajaran STAD berbantuan video animasi pada mata pelajaran pendidikan pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.P 2024/2025 memperoleh nilai rata-rata 62,4
3. Hasil uji hipotesis menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran STAD berbantuan video animasi terhadap hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.P 2024/2025.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, A. 2016. Media Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers.
- Arsyad, A. 2013. Media Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan dan Pancasila. Jakarta: Rajawali Pers.
- Asep K. (2018). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Huda, Miftaul. 2016. Model-model Pengajaran dan Pembelajaran. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Idayati, N. (2020). Pengaruh Penggunaan Media Audio Visual terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa. Jurnal Teknologi Pendidikan, 12(2), 123-135.
- Ihsana. 2017. Model Pembelajaran Inovatif. Medan: Media Persada.
- Ismawati, E. (2021). Penerapan Model Pembelajaran STAD Berbasis Multimedia dalam



-
- Meningkatkan Hasil Belajar PPKn. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 14(3), 200-215.
- Kurniawan, R. (2018). Studi Komparatif Hasil Belajar PPKn dengan Menggunakan Media Konvensional dan Audio Visual. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(2), 78-89.
- Mayer, R. E. (2009). *Multimedia learning* (2nd ed.). Cambridge University Press.
- Rifin, Z. (2019). Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 6(1), 45-56.
- Rusman. 2017. *Model-model Pembelajaran: Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo persada.
- Sari, D. (2022). Efektivitas Model Pembelajaran STAD dalam Meningkatkan Keterlibatan Siswa dan Hasil Belajar. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 15(1), 100-110.
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Slameto. 2016. *Belajar dan Faktor-faktor yang mempengaruhi*. Jakarta: Rineka cipta
- Sudjana, 2021. *Metode Statistika*. Bandung: PT Tarsito.
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Supriyadi, T., & Wulandari, A. (2020). Peran Media Audio Visual dalam Pembelajaran Kooperatif di Sekolah Dasar. *Jurnal Edukasi*, 8(1), 34-48.
- Trianto. 2009. *Model-model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Wati, Ega Rima. 2016. *Ragam Media Pembelajaran*. Kata Pena: Yogyakarta.
- Wina Sanjaya. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana.
- Zainal Aqib. 2020. *Penelitian Tindakan Kelas*. Bandung: Yrama Widya.